

II. KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa didapatkan dari penelitian analisis kualitas air irigasi ini yaitu semua parameter pengujian yang telah dilakukan bahwa air irigasi ini dapat digunakan untuk pertanian dengan dibuktikannya berdasarkan nilai-nilai yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai suhu lingkungan yang didapatkan berkisar antara $27,1^{\circ}\text{C}$ – 32°C sedangkan nilai suhu air berkisar antara $24,4^{\circ}\text{C}$ – $29,5^{\circ}\text{C}$ dimana standar untuk kualitas air irigasi adalah 23°C – 33°C .
2. Nilai pH yang didapatkan berkisar antara 6,4 – 7,5 dimana standar untuk kualitas irigasi yaitu 5 - 9.
3. Nilai SAR yang didapatkan berkisar antara 0,66 mg/l - 1,20 mg/l dimana standar untuk kualitas air irigasi adalah <10 mg/l – 26 mg/l.
4. Nilai *Total Suspended Solid* (TSS) yang didapat berkisar antara 2 mg/l - 4 mg/l dimana standar untuk kualitas irigasi yaitu 400 mg/l.
5. Nilai *Chemical Oxygen Demand* (COD) yang didapat berkisar antara $<0,270$ mg/l – 16 mg/l dimana standar untuk kualitas air irigasi yaitu 100 mg/l.
6. Nilai salinitas yang didapatkan berkisar antara 65,03 mg/l – 157mg/l dimana standar untuk kualitas air irigasi yaitu 0-0,5 ppt.

2.2 Saran

Saran dari penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Informasi bagi petani untuk kualitas air irigasi agar dapat mempertahankan kualitas irigasi atau bahkan lebih meningkatkan kualitas irigasi agar dapat digunakan untuk pertanian.
2. Parameter *Biochemical Oxygen Demand* (BOD) ditambahkan karena berkaitan dengan parameter *Chemical Oxygen Demand* (COD) sehingga dapat lebih memperjelas kualitas air irigasi tersebut.